



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Tutus Tri Agustiningsih
Assignment title: Revision 6
Submission title: HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI..
File name: revisi_uji_turnit_ke_enam.doc
File size: 338K
Page count: 49
Word count: 9,249
Character count: 59,654
Submission date: 15-Sep-2020 03:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 1387554148

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah yang sering dihadapi atau dialami anak muda adalah krisis identitas. Krisis identitas yang dimaksud adalah situasi dimana individu sulit beradaptasi dengan hal-hal baru diluar kepribadiannya yang sudah ada. Jika mereka tidak dapat memahami jati diri mereka dengan baik, kesulitan-kesulitan ini akan membingungkan mereka. Salah satunya adalah kesulitan dalam lingkungan, menunjukkan kemampuan dan bakat pada orang lain, tentunya hal ini erat kaitannya dengan rasa percaya diri seseorang. Oleh karena itu, kesehatan mental remaja meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Bagaimana perasaan remaja terhadap diri sendiri (dapat menerima keadaannya sendiri); 2) Bagaimana perasaan remaja terhadap orang lain (dapat menerima keadaannya sendiri); 3) Bagaimana mereka mengatasi kehidupan sehari-hari pada masalah remaja. Kemampuan remaja untuk memprediksi hubungan interpersonal penting untuk perkembangannya (Labis *et al.*, 2019).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (Sarlito W. Sarwono, 2013), remaja mengacu pada remaja dalam masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, batas usia remaja adalah 12 hingga 24 tahun. Menurut data Menteri Kesehatan RI tahun 2016, batas usia remaja di atas 10 tahun sampai dengan usia 19 tahun dan belum menikah. Pentingnya penyesuaian diri bagi seorang remaja juga disampaikan